**LAMPIRAN 1
VERBATIM WAWANCARA**

Responden 1
Oleh

*Luki Indra Malik*

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 11 April 2018

Pewawancara: Luki Indra Malik

Responden: EJ (Inisial)

Durasi : 15 menit 7 Detik

Lokasi : Kantin Takor, FISIP UI

*EJ adalah anggota dari Jakampus UI yang berkuliah di FISIP UI. EJ adalah salah satu responden yang kita dapatkan dari hasil snowball sampling yang kita lakukan. Kondisi pada saat wawancara adalah dimana mas EJ sedang makan sendirian maka dari itu menjadi kesempatan untuk saya untuk mengongobroal dan berbincang sebelum, saat, dan sesudah wawancara agar kami dapat mendapatkan informasi lebih untuk penelitian kami*

----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

P: Penanya

R: Responden

P: Ya pada saat ini saya akan mewawancarai salah satu Jakampus UI yang tepat nya di FISIP UI. tetapi orang yang bersangkutan tidak ingin di sebutkan, jadi kita sebut saja inisial nya itu

Oke Bang E bisa perkenalkan diri?

R: Ya gue EJ gue dari FISIP UI angkatan 2015.

P: Ya mas E ini nih sudah lama menjadi seorang Jakampus dari apa yang saya dapat setelah ngobrol-ngobrol singkat sebelum sesi wawancara. Mas E mau nanya nih motivasi untuk mengikuti organisasi Jakampus itu apa ya mas E?

R: Yee aye sih untuk mengetahui kapan aja persija tanding dan kapan mereka main dan juga untuk tau harga tiket dan mencari tau informasi mengenai the jak mengenai pertandingan dan lain lain

P: Ooohh seperti itu ya mas E oke kita bisa lanjut pertanyaan ketiga kalo pendapat mas E mengenai Persija sekarang gimana ya mas E?

R: Ya skrng lagi naik banget dan juga kemaren kan juara dan terus kedatengan pemain asong yang hebat yaitu simic yaa makin impresif kan main nya dan juga ada di 5 besar juga jadinya di liga

P: Iya sih mas e kalo diliat dari performa yang lagi di tampilkan ya. Kalo melihat Thejak sekarang gimana ya mas E?

R: Ya kalo masa lalu ya kan panas yaaa dan sering berantem sama viking tp kalo sekarang sih udah sedikit beda ya, udah ada perjanjian dan petisi perdamainan dengan persib dan supporter nya ya kalo gak damai yaa gabisa lancar lah pertandingan-pertandingan. Tapi terkadang setelah pertandingan masih suka ada berantem sih tapi udah gak banyak dan udah lebih rapih lah sekarang mendingan.

P: Wah serem juga mas E kalo denger cerita dari mas E ya. Terus kalo stereotip yang ada di thejak menurut mas E tuh gimana ya?

R: Hmmm kita gak tau sih yaa tapi menurut pendapat orang adalah suka rusuh dan suka membuat keributan dari mulai tempat lokasi ngumpul menuju Gelora Bung Karno dan lain lain itu suka buat rusuh kayak naik metromini dan lain-lain waktu itu juga pernah ngobrol ama tukang taksi kata nya dia risih kalo persija lagi main soalnya suka buat rusuh dan macet dan lainlain kalo lagi di jalanan

P: Kalo gitu boleh dong nanya mas E tuh menjadi seorang Thejak tuh tertular sama orang lain atau gimana mas  E?

R: Pertrama sebernya kita lihat juga dari klub nya dulu kan. Lalu orangtua gue juga lahir dari asal jakarta kan dan gue juga. Lalu juga kan kita harus support local team kita kan yaa berarti itu persija. Lalu yaaa juga gue suka karena thejak tuh rame dan juga enak-enak lagu lagu nya makanya itu buat kita untuk terus dukung dan untuk nonton langsung juga makanya gue juga jadi persuasi

P: Oooh begitu ya jadi tertular oleh orang-orang sekitar dan apa yang mereka lakukan ya mas. Menurut mas E harga diri untuk menjadi seorang thejak itu gimana ya?

R: Yang pasti ya bangga yaa apalagi kita juga lagi di puncak dan lagi bersaing di liga 1 dan lagi bangkit bangkit nya. Sama juga kita lagi genjer genjer nya main di AFC cup juga kan. Makin kesini juga kita makin ngerasa kalo thejakmania itu sebagai pemersatu dari segala hal dan sudah seperti keluarga

P: Wih asik juga jawaban nya dari mas E. Kalo keuntungan dari mejadi the jak apa aja ya mas E?

R: Kayak tadi gue bilang kayak semua nya jadi lebih mudah untuk seorang the jak kalo mau nonton persija menjadi lebih mudah untuk nyari tiket dan beli tiket. Karena kan banyak penjualan dan pembagian tiket makanya jadi thejak itu mempunyai kemudahan untuk mendapatkan tiket nonton persija melalui link dan juga kenalan.

P: Asik juga ya kalo begitu ya. Ada gak sih perbedaan dari mas E saat menjadi thejak dan saat tidak menjadi thejak

R: saat belom menjadi fans thejak ya cuman nonton dari tv aja dan gue juga biasa biasa aja di kampus ga ngapa-ngapain gak ada kerjaan diem diem doang kalo gak sama thejak atau sama lagi thejak. Tapi semenjak jadi thejak gue juga jadi dimudahin untuk nonton persija secara langsung dan juga gue bisa ngekspresiin diri gue kalau lagi nonton Persija

P: Oalaah jadi begitu ya mas, kalau pengalaman nya menonton langsung persija gimana ya mas?

R: Wooo ya jelas beda ya atmosfer nya kalo nonton langsung dan di tv. Karena kalo nonton langsung lebih seru karena kita bisa liat semua nya dengan jelas dan kita bisa melihat euforia dari pemain dan supporter secara langsung. Dan lebih seru dan saat menonton langsung juga terasa atmosfer nya karena sekeliling kita adalah juga jakmania maka dari itu kita juga pasti akan terpancing untuk ikut nyanyi dan merasakan hal yang sama.

P: Apakah adakah pengaruh ke mas nya kalo lagi di antara pendukung persija?

R: kalo dampak ke diri sendiri dari supporter itu berasa banget kayak kalo di stadion kita juga jadi ngerasain sama sama dan juga mendapatkan energi dari seluruh satu stadion itu satu frekuensi dan mendukung bareng-bareng dan jadi sama sama ikut semangat dan ikut mensupport pemain yag bertanding di lapangan

P: Adakah harga diri yang timbul di mas nya saat bersama thejak yang lain nya mas?

R: Oh jelas kalo lagi rame-rame ya harga diri naik banget kita jadi gak takut mau siapapun lawan nya kita gak takut. Mentalitas itu kan juga harga diri ya kalo mental kita udah drop juga jadi keliatan kalau kita lemah dan kita gak gitu tapi kita satu suara dan bangga mendukung persija dan memenangkan persija secara moral dan harga diri juga.

P: Waahh oke deh kalau begitu mas E terimakasih atas wawancara dan waktu nya. Semoga maju terus Thejak dan Persija ya mas

R: Amiinn

Responden 2
Oleh

*Irlandi Paradizsa*

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 11 April 2018

Pewawancara: Irlandi Paradisa

Responden: WN (Inisial)

Durasi : 7 menit 31 Detik

Lokasi : Samping Gd. H, FISIP UI

*WN adalah salah satu nama dari Jakampus UI yang ada di FISIP. WN adalah salah satu responden yang kita dapatkan dari hasil snowball sampling. Kondisi pada saat wawancara, pewawancara datang ke lokasi dimana WN sedang berkumpul dengan beberapa Jakampus lainnya. Dikarenakan banyak anggota Jakampus lainnya yang mau melakukan kegiatan lainnya, pewawancara memutuskan untuk tidak mewawancarai WN terlalu lama karena ia juga akan ikut dalam kegiatan tersebut. Bahkan ketika diwawancarai pun, WN sedang makan.*

----------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pewawancara (P): “uhmmmm….. ummmmmm… ya, assalamualaikum, jadi ini wawncara kita lagi balik…. Ehhhh sama anak Jakampus UI, kali ini kita sama anak FISIP yang Namanya kita samarin, Namanya. WN. Yang Namanya kita samarin WN. Oke mas WN, eh jadi boleh perkenalan dirinya mas WN nih, sebagai mahasiswa tahun berapa dan gitu-gitunya aja.

Responden (R): *“ehh… halo semuanya…. Saya WN. Saya angkatan 2015 dan saya sudah jadi Jakampus sejak saya jadi maba (dengan nada tegas). Sorry ni ya gue sambil makan.”*

P: “ohiya iya gapapa mas WN. Ehmm mas WN. Ehhhh… ini nih, mas WN mau cerita aja motivasinya jadi Jakampus apa sih mas WN?”

*R: “(mengambil nafas) euhhhhmmmm… motivasi ikut Jakampus karena saya cinta persija (dengan nada cepat dan tegas, seperti orang yang yakin), itu aja jawabannya.”*

P: “Wah itu konkrit banget sih jawabannya Mas WN. Euhhhhmm…. Ini nih mas WN mau nanya pendapatnya aja tentang Persija Jakarta tuh gimana sih mas WN.”

*R: “(sambil mengunyah makanan) ambil…. Ya. Persija itu ibarat (sambil mengunyah) ibarat jiwa raga guah dan akan mendukung persija terus. Sampe kemana-mana. Makanya di UI gue nyari temen yang persija juga buat supporteran bareng. Buat dukung persija.”*

P: “Pantesan ikut Jakampus ya mas WN?”

*R: “Iya betul bang.”*

P: “Ya, mas W. Ini pertanyaan selanjutnya mau cari tau aja nih mas WN… euhmmm.. mengenai Jakmanianya ini gimana sih mas WN?“

*R : “Jakmania, solid. Keren. (sambil mengunyah). Gak ada ribut-ribut kayak klub sebelah. (nada tegas dan yakin). Gw the jak, mantap.”*

P: “Oke kayak gitu jawaban yang bagus dan singkat dan padat sih Mas WN. Terus mas WN, mengenai Stereotip untuk supporter dan anggota jakmania tuh gimana sih mas WN?”

*R: “(mengunyah makanan) ya gitu deh. Gue kalau lagi pengen nonton…. (sambil mengunyah makanan lagi) kadangnya dikira mau ribut, padahal mah mau ke GBK dukung Persija. Dikira mau tawuran ama kampungan lain. Ck.. emang tuh orang orang gak ngerti sih rasanya jadi the jak tuh gimana.”*

P : “oh asik sih mas WN jawabannya kalau kayak gitu tuh. Terus, ehmmmmm…. (jeda 1 detik). Menurut mas WN nih, penularan terhadap sesama, misalnya nih ada temen mas WN yang the Jak terus mas WN atau temennya tuh tertular untuk jadi the jak. Menurut mas WN tuh banyak gak sih yang kayak gitu gitu?”

*R: “nah itu, bener banget tuh…. Waktu awal-awal gue nonton persija. Gw itu nonton bareng temen sekomplek gw. Jadi itu orang-orang yang suka persija, tuh semua gara-gara satu orang deh yang suka persija. Gituh.”*

P : “berarti bener tuh ya mas WN, tertular-tertular gitu banyak ya? Oalah… terus pengaruhnya terhadap harga diri mas WN sebagai pendukungnya persija ada gak sih mas WN? Ada gak sih mas WN pengaruhnya terhadap harga diri mas WN sebagai pendukung persija?”

*R: “ada lah, kalau menurut gua. Persija itu segalanya. Kalau ada yang ngata-ngatain persija ibaratnya udah nginjek-nginjek harga diri gua.”*

P: “wah gila berarti, mas WN. Gitu banget berarti ya, emang jakmania banget. Terus keuntungan yang didapaet saat mendukung persia ?”

*R : “Keuntunganya gw seneng waktu liat persija menang dan juara, itu doang. Mau duitnya abis banyak, waktu itu gue terakhir away day ke singapur, ke Malaysia maksudnya. Gapapa uang gw abis , yang penting gw dukung persija terus. (intonasi naik) selamanya.”*

P: “wah emang fanatik banget ternyata ini Jakampus mas WN, terus euhmmmmm…..  ada gak sih perubahan dalam diri mas WN nih saat mendukung persija atau…. Dan di lingkungan kampus UI?”

*R: “bener banget tuh, kalau di kampus mah diem-diem, abis kuliah pulang, abis kuliah pulang. Tapi kalau udah untuk persija gw ampe subuh juga gak pulang.”*

P: “ngapain aja itu mas WN kira-kira? (sambil tersenyum) Oke lanjut deh ke pertanyaan selanjutnya mas WN.”

*R: “kopdar-kopdar.”*

P: “Oh kopdar, pantesan sampe subuh. Pertanyaan selanjutnya,  pengalaman selama jadi the jak dan pengalaman mas WN nih waktu nonton persjja secara langsung apa ya? Bagaimana pengalaman, mungkin ada brutal atau gimana gitu, mas WN?”

*R: “Waktu itu, waktu itu pernah tuh di, waktu masih di lebak bulus, rusuh sama orang PSMS, waktu lagi COPA Indonesia aja (dengan nada santai) gw nonton disitu tuh. Gara-gara Persija kalah, PSMSnya jadi diinjek sama the Jak.”*

P: “Wah seriusan tuh mas WN? Serem juga. Terus ini nih mas WN, mau nanya. Pengaruh… ini nih. Kalau misalnya, sorry nih mas WN, emang rame banget nih ya temen-temennya, saya jadi gak fokus wawancaranya. Ini kalau lagi dikerumunan supporter persija tuh mas WN berubah gak sifatnya dan etika-etikanya?”

*R: “Ya bener banget tuh, jadi ibaratnya itu adalah pelarian gue untuk masalah masalah gua. Jadi saat nonton persija, gw jadi diri gw yang sebenernya, kalau di kampus gw jadi lebih sedikit introvert.”*

P: “Oh gitu mas WN. Pertanyaan terakhir nih mas WN, soalnya gak enak juga nih ngeliat anak Jakampus yang lain kalau ngewawancara lama-lama mas WN, maaf ya mas WN.”

*R: “emang gitu biasa anak-anak.”*

P : “Pertanyaan terakhir mas WN, mau nanyain mengenai ini nih mas WN. Uhmmmm….. penting gak sih mas WN adanya harga diri di mas WN sebagai pendukung the jak? Penting gak?”

*R: “Penting lah, karena gw kan the jak. Berarti gw juga bagian dari persija, gw harus jaga nama baik the Jak, dan persija dalam kehidupan gw sehari-hari, gitu mas.”*

P:  “Jadi mas WN, bangga ya jadi pendukung persija?”

*(suara dari belakang) Bangga!*

R: “OK! Persija selamanya.”

P: “Ok mas WN, terima kasih atas….”

*(suara dari belakang) Persija jakarta oh… oh… oh….*

P : “Oh ini chantnya nih…. Oke makasih waktunya mas WN, maaf ganggu waktunya nih. Assalamualaikum.”

Responden 3
Oleh

Pangeran Anugerah

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 11 April 2018

Pewawancara: Pangeran Anugerah

Responden: R (Inisial)

Durasi : 7 menit 03 Detik

Lokasi : Samping Gd. H, FISIP UI

P: Penanya

R: Responden

P:  Saya Pangeran Anugerah diwawancara ketiga kali ini saya bersama…

R: Saya R S, dipanggil R. Saya FISIP 2016

P: Baik Mas R. Saya boleh bertanya-tanya tentang organisasi Jackampus. Menurut Mas R, Bagaimana pendapat mas R tentang Organisasi Jackampus?

R: Karena saya berada di Organisasi Jackampus UI. Saya akan membahas tentang Jackampus lingkup UI Saja ya…

P: Boleh Mas R

R: Saya mempunyai lumayan banyak teman ya… Dikampus sendiri lumayan banyak yang aktif dan kemarin H- berapa… persija main tuh minggu lalunya kita sempet ngumpul di salah satu fakultas kayak kopdar aja begitu… Jadi, saya senang sih ikut Jackampus.

P: Oh begitu ya mas R. Menurut pandangan Mas R, bagaimana pandangan mas R kepada klub Perjisa ya mas R?

R: Persija itu, sekarang sih sudah mulai berbenah ya apalagi setelah ada Simic (Pemain klub bola Persija) performa klub meningkat.

P: Wah benar sekali mas R. Semenjak ada Simic Perja menjadi bangkit kembali.

R: Gokil cuy, 4 gol kemarin.

P: Nah Mas R, kalau pandangan mas R terhadap The Jackmania-nya bagaimana?

R: Jackmania…. Aaa….. Jackmania ya. Saya merasa kekeluargaannya cukup erat. Tapi kalau misalnya di berita-berita itu ada kabar Jackmania berantem atau rusuh itu oknum yang tidak bertanggung jawab. Engga seluruhnya The Jackmania begitu… kayak ngerusak-rusak terus bikin… apa gak nyaman di kereta, itu oknum yang tidak bertanggung jawab. Gak semua begitu kok.

P: Lalu, mengenai….

-Responden tiba-tiba mendapat telepon-

P: Sementara wawancara ditunda terlebih dahulu karena responden sedang mendapat telepon…

P: Baik, wawancara dilanjutkan kembali dengan mas R. Mas R bagaimana pandangan mas R mengenai stereotype dari supporter dan anggota organisasi The Jackmania?

R: Stereotype sejauh ini, Stereotype dari orang-orang awam kepada Jackmania ya seperti destruktif, kayak anarki, dan vandalis …. yang tidak tahu aturan terus kerjanya merusak fasilitas bikin ributt dan bikin ga nyaman pengguna kereta lainnya di stasiun. Suka membajak metro mini. Tapi aslinya, kami tidak seperti itu sih.

P: Terus mas R, terdapat penularan tidak sih di dalam Jackampus UI? Jadi, contoh ikut Jackmania itu karena tertular orang lain… begitu

R: aaaa… Kalau aslinya sih asal saya tidak melakukan penelitian tentang hal itu. Saya *personally*  tidak pernah meneliti dan tidak tahu akan hal itu.. tetapi kata teman-teman saya ada yang karena lingkungan nya yang menyebabkan mereka menjadi suka Persija juga… Terus menjadi The Jackmania.

P: Lalu, Apakah terdapat harga diri ketika sedang mendukung Persija?

R: Harga diri… aaaa… paling saat mendukung Persija timbul rasa bangga sih.

P: Nah, Menurut mas R apa dan bagaimana keuntungan mendukung dan saat mendukung langsung di stadion?

R: Aaaa… menurut saya mendukung Persija itu sudah menjadi kebutuhan moril ya.. jadi… kalau tidak mendukung persija sepertinya ada yang kurang aja… terus keuntungan lainnya mungkin mendapat teman, menambah koneksi, karena dari Jackmania gacuman membahas bola saja tetapi bahas-bahas aspek lain dikehidupan. Saya juga pernah mendapat kerjaan atau survey-survey gitu dari temen The Jackmania.

P: Baik mas R. Apakah ada perubahan dalam diri mas R ketika mendukung Persija?

R: Waktu saya mendukung Persija, saya menjadi diri saya sendiri sih… Soalnya waktu dikampus… saya aslinya pemalu jadi dikampus saya engga punya banyak teman. Tapi, ketika berkumpul dengan teman-teman pendukung Persija saya merasa lepas saja.

P: Lalu, bagaimana pengalaman mas R ketika menyaksikan Persija secara langsung?

R: Wah seru banget! Mas harus coba mas sekali-kali! Seru banget soalnya. Waktu di Lebak Bulus itu yang paling seru mas karena jarak antara lapangan dan tribun penonton tidak jauh jadi wah euphoria nya mas dapet banget. Mas harus nyoba sih!

P: Lalu, apakah ada pengaruh ke mas R sewaktu di kerumunan supporter?

R: Pengaruh yang bagaimana ya mas?

P: Pengaruh yang seperti ikut terlibat supporteran atau yang..

R: Ooohh itu.. yang tadi sih mas. Saya menjadi lepas sewaktu ada di dalam kerumunan supporter. Yaudah teriak-teriak, melompat-lompat, mengumpat segala yaa saya sering melakukan hal itu ketika berada di kerumunan.

P: Lalu mas R, Harga diri menjadi the Jackmania itu penting atau kurang begitu penting ya mas?

R: Tentu penting mas. Karena saya sudah memutuskan untuk mendukung Persija dari hati tentunya saat suporteran saya harus menjunjung harga diri saya sebagai Jackmania.

P: Oke mas kalau begitu terima kasih atas waktunya mas.

R: Sama-sama mas…

Responden 4
Oleh

*Muhammad isa*

Sebelumnya saya menyampaikan bahwa ruswan ini adalah pendukung persija. Dia secara perilaku melakukan kegiatan seperti pendukung persija lainya seperti menonton langsung ke lapangan untuk mendukung persija, namun tidak secara *official* terdaftar sebagai The Jakmania atau komunitas pendukung persija. Kami memutuskan untuk mewawancarai ruswan untuk melihat sejauh mana pengaruh masa terhadap diri ruswan, walau secara *official* dia tidak terdaftar di The Jack.

Isa (I) : **Kalau boleh tau Mas sekarang kegiatanya sibuk sebagai apa nih Mas ?**

Ruswan (R) : Ee sibuk kuliah ajasi di Komunikasi

I : **kalau boleh tau kenapa sih Mas kemarin nonton Persija Jakarta secara langsung di GBK?**

R : Sebenernya si kemaren diajak si sama ada temen anak komunikasi juga “Ee nonton itu yok nonton Persija Jakarta, Maenya di GBK” kan GBK tuh kan baru di Renov ya baru dibuka. Sama ini juga pengalaman baru juga si nonton di GBK

**I : Apakah sebelumnya sudah suka nonton bola, atau diajak aja jadi mau nonton bola?**

R : o emang udah suka bola. Udah suka bola sebelumnya juga sekarang ini emang lagi merhatiin Persija aja. Persija lagi menanjak gitu, lagi bagus. Kebetulan Persija posisinya juga lagi di papan atas juga. Di Rangking satu Indonesia.

**I : Bagaimana pendapat Mas mengenai Klub Persija Jakarta secara umum sekarang ini?**

R : Persija tuh sekarang, eee gimana yak. Dia tuh jagi wakil Indonesia di ajang AFC club. Jadi wakil Indonesia. Sebenernya tuh ada dua klub dari Indonesia, Persija dan Bali United. Tapi kemaren Bali United udah gugur dulu udah kesisih duluan. Jadi tinggal satu satunnya wakil Indonesia ya Persija Jakarta.

**I : kemarin kan Mas datang nonton untuk mendukung Persija. Tapi sebenernya klub favorit Mas di Indonesia tuh apa ya?**

R : ya emang dari dulu emang lebih suka Persija. Dulu waktu Masih kecil sering tuh bocah-bocah di kampung ngajakin, eh bukan ngajakin si sering aja liat metromini isinya supporter Jakmania. Terus gw (mikir) “hebat juga ya bisa ampe nyewa metromini gitu buat nonton ke stadion” gituu rame-rame

**I : kalau persepsi Mas Ruswan terhadap para pendukung Persija itu seperti apa?**

R : eee gimana ya. Kalo dulu tuh sempet liat Persija tuh suka rusuh segala macem tawuran segala macem. tapi kalo liat pertandingan kemaren si supporternya damai damai aja gitu. Bahkan juga chansnya itu ga menghina-hina lawan juga gitu. Chansnya itu kaya semcam nyanyian-nyanyian supporter dan gak nyudutin lawan.

**I : Perasaan Mas Ruswan ketika menonton Persija Jakarta apa yang Mas rasakan?**

R : kalo saya si beda ya ama nonton di TV. Jelas euforianya sangat beda. Kalau di Tv kan paling gol gitu aja segala macem. Kalo di Stadion itu beda banget. Kalau misalnya gol gitu langsung sorak sorak. “Misalnya yang gol sini (yang mencetak gol) langsung itu satu stadion tereak “markosini, markosini” sambal nyanyi-nyanyi juga gitu si. Enaknya, wah euforianya beda deh kayak nonton di Tv.

**I : ketika Mas Ruswan nonton Persija di GBK apakah ikut terpengaruhi dengan Masa yang ada disana?**

R : maksudnya gimana tuh terpengaruhi:

**I : jadi misalkan Mas Ruswan kalo di kampus kepribadianya seperti ini, tapi pas di stadion kepribadianya berubah. Di kerumanan Masa gitu**

R : oo ya ga terlalu si, Cuma ya kayak Masalah kalo nonton ae nonton misalnya kan kemaren nonton nih. Sebenernya ada tempat duduk, Cuma penontonya pada berdiri semua. Ya terpaksa saya ikut berdiri juga. Soalnya kalo sambil nyanyi buat dukung Persija sambil duduk gimana ya, rasanya kurang semangat aja gitu ya harus diri gitu bareng nyanyi nyanyi. Gitu.

**I : Kalau boleh tau kenapa Mas tidak menjadi supporter Persija (Jakmania)**

R : yak karena apa ya. Menurut saya definisi jadi supporter Persija tuh harus daftar dulu jadi anggota Jakmania, jadi Jak itu punya supporter Namanya Jakmania. Nah di Jakmania ada Namanya KATEA atau kartu tanda Anggota. Harus daftar member segala macem. Makanya saya tuh ga terlalu jadi supporter Persija banget.

**I : setelah menonton langsung kemarin bagaimana tanggapan Mas Ruswan terkait dengan Persija Jakarta.**

R : rencana si mau nonton lagi si. Kebetulan Persija kan lolos lagi yak di ajang AFC ini. Terus ada maen lagi di GBK. Mungkin pengen si pengen nonton lagi

**I : setelah nonton kemaren di GBK apakah bentuk-bentuk interpersonal Komunikasi antara Mas Ruswan dengan orang lain jadi berbeda? Maksudnya apakah hal ini bisa jadi bahan pembicaraan atau gimana gitu**

R : ya gini aja. Abis nonton tuh jadi bahan omongan di kampus. Terus ya temen-temen pada nanya “oiy experience nya gimana, suporternya gimana lebih seru ga?” ya terus saya certain aja si kondisi-kondisinya begimana. Yang dibahas ditongrongan tuh Persija gitu. Jadi topik omongan Persija mulu gitu.

**I : mungkin itu saja pertanyaan dari saya Mas Ruswan, kalau saya ada pertanyaan lagi saya akan menanyakan kemBali ke Mas Ruswan.**

**.LAMPIRAN 2**
**LANSEKAP *CODING***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | DIMENSI | INFORMAN 1 | INFORMAN 2 | INFORMAN 3 | Informan 4 | CODING |
| 1 | Latar Belakang Informan | 1. Tempat Kuliah | Universitas Indonesa | Universitas Indonesia | Universitas Indonesia | Universitas Indonesia | 1.a |
| 2. Pekerjaan Selain Kuliah | Tidak ada  | Tidak ada | Tidak ada | tidak ada | 1.b |
| 3. Lokasi Tempat Tinggal | Bogor | Jakarta | Jakarta | Jakarta | 1.c |
| 2 | Latar Belakang Menyukai Persija Jakarta | 1. Kenapa mendukung Persija | Karena sudah suka Persija dari lama dan orangtua juga dari Jakarta | Karena cinta Persija | Karena memang suka saja dari dulu sama Persija | Sering melihat pendukung persija di lingkungan rumah ketika kecil. | 2.a |
| 2. Apa yang membuat Persija lebih baik | Karena Persija sekarang sedang aktif di AFC dan 5 besar di liga Indonesia | Karena adanya Marko Simic | Karena banyak pemain baru seperti Marko Simic | Tidak ada pendapat responden mengenai ini | 2.b |
| 3 | Latar Belakang Mendukung dan Bergabung bersama Jakampus | 1. Kenapa Persija patut didukung  | Karena Persija sedang naik naik nya | Sangat besar dan hebat | Karena Persija makin hebat | Karena ia mewakili Indonesia di ajang internasional | 3.a |
| 2. Motivasi mendukung Persija | Berasal dari Jakarta dan orang tua juga dari Jakarta jadi udah bawaan | Memang dari kecil sudah suka Persija dan mendukung Persija | Tim hebat patut didukung | sedang naik daun, prestasi lagi bagus | 3.b |
| 3. Pendapat responden mengenai Jakmania | Jakmania ya terkenal rusuh ya walaupun solid | Jakmania suka rusuh walaupun mereka orang orang nya asik | Suka merusuh  | Rusuh | 3.c |
| 4 | Stereotip dan Penularan di dalam Jakampus | 1. Stereotip Jakampus dan Jakmania | solid tapi rusuh juga | Rusuh | Rusuh | Dulu Rusuh, tapi setelah melihat langsung ternyata tidak | 4.a |
| 2. Penularan anggota Jakampus dan Jakmania | Suka tertular kalau misalkan sedang nyanyi-nyayi dan lain lain | Suka Jakmania juga karena tertular teman  | Suka Jakmania dan ikut Jakampus karena teman juga | Terpengaruh dengan perilaku masa saat menonton secara langsung di stadion | 4.b |
| 5 | Perilaku saat berada diantara Jakmania | 1. Adakah harga diri yang timbul karena anda seorang Jakmania atau tergabung dalam Jakampus | Adanya harga diri bangg menjadi pendukung Persija | Ada pasti nya apalagi setelah mendukung Persija dan saat bersama pendukung persija yang lain | Ada apalagi saat bersama Jakmania yang lain | Tidak ada | 5.a |
| 2. Apa ada perubahan yang terjadi saat berada diantara supporter Jakmania atau Jakampus yang dibandingkan dengan tidak bersama mereka | Perubahaan yang terjadi dulu pendiem sekarang setelah ikut Jakampus dan menjadi Jakmania lebih aktif | Ada saat tidak sedang bersama Jakmania atau organisasi Jakampus saya biasa biasa saja tapi saat saya bersama Jakmania saya menjadi diri saya | Kalau di kampus pendiem tapi kalo lagi nonton Persija dan bersana Jakmania yang lain saya aktif dan berisik | Tidak ada secara kepribadian, namun dengan mendukung persija dia lebih mempunyai topik bahasan bersama kawanya | 5.b |
| 6 | Pengalaman berada diantara pendukung Persija yang lain dan saat menonton langsung | 1. Perasaan yang dialami saat menonton Persija secara langsung di stadion | Seru dan seneng beda sama nonton di Televisi | Seru dan berbeda walaupun suka rusuh | Seneng sama atmosfer dan seru  | Seru dengan euforia yang ada | 6.a |
| 2. Pengaruh diantara supporter Persija yang lain dan adakah harga diri yang timbul dari diri anda. | Ada dan mental menjadi naik dengan mental naik akan terlihat tangguh dihadapan supporter lawan | Ada menjadi diri sendiri pastinya dan lebih seru dan menjadi lebih percaya diri | Ada pasti saya memiliki harga diri yang tinggi saat bersama Jakmania yang lain | ada, dibahasakan oleh responden dengan kata "semangat" | 6.b |

**.LAMPIRAN 3**
**Axial Coding**

1. *Mendukung Persija Jakarta dengan yang membuat Persija Jakarta lebih baik dari tim lain maupun tahun-tahun sebelumnya*
Informan 1, 2, dan 3 setuju dan sama-sama memiliki pendapat dan jawaban yang sama dimana mereka mendukung Persija karena mereka memang suka dan cinta dan mendukung Persija sudah dari lama bahkan dari mereka kecil. Sementara responden 4 menjawab karena ia terpengaruh setelah melihat pendukung persija.
2. *Kaitan nya kenapa Persija Jakarta patut didukung dan motivasi mendukung dengan pendapat mereka tentang Persija Jakarta itu sendiri*Responden 1 & 4  memiliki jawaban mirip dan variatif, dimana mereka berkata bahwa Persija patut didukung karena sedang hebat-hebat nya dan juga bermain di kancah Asia. Berbeda dengan Responden 2 dan 3 dimana mereka lebih memilih mendukung Persija karena mereka menyukai pemain yang di miliki oleh Persija Jakarta
3. *Pengertian responden mengenai Jakampus dan Jakmania dengan penularan nya dalam mendukung Persija Jakarta.*Pengetuahuan para Responden mengenai Jakampus dan Jakmania adalah rusuh tetapi juga solid. Mereka juga setuju bahwa ada teori penularan yang terjadi jika sedang menyaksikan dan menonton Persija secara langsung di stadion dimana mereka tertular untuk ikutan bernyanyi dan berjoget mendukung Persija.
4. *Harga diri yang timbul saat dan menjadi pendukung Persija Jakarta dengan adanya perubahan yang terjadi saat mendukung Persija Jakarta dan saat tidak mendukung.*
Jika melihat kembali saat wawancara berlangsung para Responden memiliki jawaban yang hampir sama dan menunjukan rasa gembira dan bangga saat memasuki pertanyaan yang seperti ini. Responden 1, 2, dan 3, dan 4 memiliki jawaban yang hampir sama dimana mereka merasakan harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi jika sedang menjadi pendukung Persija Jakarta. Lalu ada keunikan juga diantara Responden ini bahwa disaat mereka sedang bersama pendukung Persija yang lainnya mereka merasa menjadi diri mereka sendiri dan lebih senang dibandingkan di kampus atau tempat lain mereka lebih diam dan menyendiri terkadang. Meskipun responden 4 mebahasakanya berbeda dari ketiga responden lainya. responden 4 mengatakan bahwa dengan mendukung persija dan mengamati perkembanganya ia menjadi punya bahan obrolan dengan teman-teman “tongkrongan” dimana ia bergaul.
5. *Pengalaman saat menonton langsung Persija Jakarta dan perbedaan nya saat tidak nonton langsung dengan pengaruh saat berada diantara supporter yang lainnya*Terjadi keunikan juga di dalam pertanyaan ini Responden 1,2, 3, dan 4 memiliki kesamaan yang mirip dimana saat menonton langsung mereka lebih merasa seru dan senang saat menonton dan juga lebih terbawa oleh suasana pertandingan karena atmosfer nya terasa beda.
6. *Timbul nya harga diri saat dianta Jakmania dengan pengaruhnya saat berada di antara pendukung Persija Jakarta  yang lainnya.*Responden 1 menyatakan bahwa Ada dan mental menjadi naik dengan mental naik akan terlihat tangguh dihadapan supporter lawan.
Responden 2 menyatakan menjadi diri sendiri pastinya dan lebih seru dan menjadi lebih percaya diri.
Responden 3 menyatakan pasti saya memiliki harga diri yang tinggi saat bersama Jakmania yang lain.
Responden 4
Menyatakan  kurang lebih mereka menyatakan hal yang mirip dimana dapat dilihat dari jawaban nya.

**LAMPIRAN 4
SELECTIVE CODING**

1. Semua responden mengaku terpengaruh perilaku masa ketika berada di dalam kerumunan pendukung persija atau The Jak/ Jakkampus. Tertulis dalam Axial nomor.
2. Hampir semua responden mengatakan bahwa dengan menjadi bagian dari pendukung persija mereka merasa harga diri mereka naik dengan alasan memiliki lebih banyak teman ketika bergabung bersama Jakmania atau Jakkampus. Bisa dilihat di poin 4 dan 6 yang menunjukan kebanggaan mereka atas tim Persija yang mereka dukung
3. Tiap responden mengaku lebih merasakan euforia kebahagiaan ketika menonton secara langsung dibanding lewat televisi. dari penjelasan mereka tentang euforia kami bisa melihat keterpengaruhan perilaku mereka saat berada di dalam kerumunan masa. contohnya saat menyanyikan yel-yel, bertindak rusuh, dll.
4. Setengah dari responden mengaku bahwa motivasi mereka mendukung persija adalah karena prestasi yang dimiliki oleh Persija. hal ini berkaitan dengan teori maslow akan kebutuhan dasar manusia di tingkat penghargaan. responden merasa bahwa persija sudah menjadi bagian dari hidup mereka karena persija berprestasi.
5. Setengah lainya mengaku bahwa motivasi mereka dalam mendukung persja karena ada pemain yang mereka sukai di dalam persija.

Harga diri selalu timbul diantara mereka disaat bersama orang-orang pendukung Persija lainnya dan juga di saat mereka bersama-sama

**LAMPIRAN 5
PANDUAN WAWANCARA**

Panduan dalam membuat wawancara ini merujuk kepada (Ritchie & Lewis, 2005:114). Panduan yang wawancara dibuat secara umum saja, supaya bisa menggali informasi lebih dalam sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut merupakan panduan wawancara mendalam dari penelitian kami yang berusaha untuk meneliti mengenai kaitan antara anarkisme dari para suporter Persija, kebutuhan akan *Self-esteem,* juga dan pengetahuan mengenai teori penularan Le Bon, dan implikasinya pada dunia nyata. Untuk itu, wawancara mendalam ini akan dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

* Perkenalan Diri Peneliti
* Penggalian informasi mengenai konteks dan situasi dari responden
* Mencari tahu mengenai motivasi ikut organisasi Jakampus
* Mencari tahu bagaimana pendapat responden mengenai Persija Jakarta
* Mencari tahu mengenai pendapat responden mengenai Jakmania
* Mencoba memahami perasaan responden mengenai stereotip dari suporter dan anggota organisasi Jakmani
* Menanyakan mengenai pengetahuan akan teori penularan Le Bon
* Menanyakan mengenai pengaruh dari kebutuhan akan rasa harga diri dan pilihannya dengan mendukung Persija
* Keuntungan yang didapat ketika menjadi pendukung Persija
* Apa ada perubahan dalam diri ketika sebelum dan sesudah menjadi pendukung Persija di lingkungan kampus UI
* Mencari informasi mengenai pengalaman dalam menonton Persija secara langsung
* Menanyakan pengaruh dari pengetahuan akan teori penularan ketika berada dalam kerumunan suporter pendukung Persija
* Menanyakan mengenai pemenuhan kebutuhan akan rasa harga diri dan kaitannya dengan sebelum mengetahui mengenai teori kerumunan dan sesudah mengetahui teori kerumunan

**LAMPIRAN 6
VERBATIM TIGA (3) KOLOM**

**Transkrip wawancara dengan EJ**

Mahasiswa FISIP UI tingkat 2015

**Wawancara di lakukan secara langsung**

**Waktu:** Rabu, 11 April 2018

**Suasana:** Tidak terlalu ramai dan cukup kondusif tidak ada banyak gangguan

**Pewawancara**: Luki Indra Malik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Refleksi** | **Verbatim** | **Analisis** |
| *Subjek terdengar santai**Subjek terlihat menjawab dengan jujur**Subjek terlihat intens dan menjawab dengan jujur**Subjek terlihat bingung tapi masih santai untuk menjawab**Subjek terlihat menganalisa**Subjek terlihat bangga dengan jawaban nya**Subjek terlihat senang dan tersenyum saat menjawab**Subjek terlihat senang dan sembari tertawa sedikit**Subjek terlihat bangga dan senang* | **Ya pada saat ini saya akan mewawancarai salah satu Jakampus UI yang tepat nya di FISIP UI. tetapi orang yang bersangkutan tidak ingin di sebutkan, jadi kita sebut saja inisial nya itu** **Oke Bang E bisa perkenalkan diri?**Ya gue EJ gue dari FISIP UI angkatan 2015. **Ya mas E ini nih sudah lama menjadi seorang Jakampus dari apa yang saya dapat setelah ngobrol-ngobrol singkat sebelum sesi wawancara. Mas E mau nanya nih motivasi untuk mengikuti organisasi Jakampus itu apa ya mas E?**R: Yee aye sih untuk mengetahui kapan aja persija tanding dan kapan mereka main dan juga untuk tau harga tiket dan mencari tau informasi mengenai the jak mengenai pertandingan dan lain lain**Ooohh seperti itu ya mas E oke kita bisa lanjut pertanyaan ketiga kalo pendapat mas E mengenai Persija sekarang gimana ya mas E?**Ya skrng lagi naik banget dan juga kemaren kan juara dan terus kedatengan pemain asong yang hebat yaitu simic yaa makin impresif kan main nya dan juga ada di 5 besar juga jadinya di liga **Iya sih mas e kalo diliat dari performa yang lagi di tampilkan ya. Kalo melihat Thejak sekarang gimana ya mas E?**Ya kalo masa lalu ya kan panas yaaa dan sering berantem sama viking tp kalo sekarang sih udah sedikit beda ya, udah ada perjanjian dan petisi perdamainan dengan persib dan supporter nya ya kalo gak damai yaa gabisa lancar lah pertandingan-pertandingan. Tapi terkadang setelah pertandingan masih suka ada berantem sih tapi udah gak banyak dan udah lebih rapih lah sekarang mendingan.**Wah serem juga mas E kalo denger cerita dari mas E ya. Terus kalo stereotip yang ada di thejak menurut mas E tuh gimana ya?**Hmmm kita gak tau sih yaa tapi menurut pendapat orang adalah suka rusuh dan suka membuat keributan dari mulai tempat lokasi ngumpul menuju Gelora Bung Karno dan lain lain itu suka buat rusuh kayak naik metromini dan lain-lain waktu itu juga pernah ngobrol ama tukang taksi kata nya dia risih kalo persija lagi main soalnya suka buat rusuh dan macet dan lainlain kalo lagi di jalanan **Kalo gitu boleh dong nanya mas E tuh menjadi seorang Thejak tuh tertular sama orang lain atau gimana mas  E?** R: Pertrama sebernya kita lihat juga dari klub nya dulu kan. Lalu orangtua gue juga lahir dari asal jakarta kan dan gue juga. Lalu juga kan kita harus support local team kita kan yaa berarti itu persija. Lalu yaaa juga gue suka karena thejak tuh rame dan juga enak-enak lagu lagu nya makanya itu buat kita untuk terus dukung dan untuk nonton langsung juga makanya gue juga jadi persuasi**Oooh begitu ya jadi tertular oleh orang-orang sekitar dan apa yang mereka lakukan ya mas. Menurut mas E harga diri untuk menjadi seorang thejak itu gimana ya?**Yang pasti ya bangga yaa apalagi kita juga lagi di puncak dan lagi bersaing di liga 1 dan lagi bangkit bangkit nya. Sama juga kita lagi genjer genjer nya main di AFC cup juga kan. Makin kesini juga kita makin ngerasa kalo thejakmania itu sebagai pemersatu dari segala hal dan sudah seperti keluarga **Wih asik juga jawaban nya dari mas E. Kalo keuntungan dari mejadi the jak apa aja ya mas E?** Kayak tadi gue bilang kayak semua nya jadi lebih mudah untuk seorang the jak kalo mau nonton persija menjadi lebih mudah untuk nyari tiket dan beli tiket. Karena kan banyak penjualan dan pembagian tiket makanya jadi thejak itu mempunyai kemudahan untuk mendapatkan tiket nonton persija melalui link dan juga kenalan.**Asik juga ya kalo begitu ya. Ada gak sih perbedaan dari mas E saat menjadi thejak dan saat tidak menjadi thejak** saat belom menjadi fans thejak ya cuman nonton dari tv aja dan gue juga biasa biasa aja di kampus ga ngapa-ngapain gak ada kerjaan diem diem doang kalo gak sama thejak atau sama lagi thejak. Tapi semenjak jadi thejak gue juga jadi dimudahin untuk nonton persija secara langsung dan juga gue bisa ngekspresiin diri gue kalau lagi nonton Persija**Oalaah jadi begitu ya mas, kalau pengalaman nya menonton langsung persija gimana ya mas?** Wooo ya jelas beda ya atmosfer nya kalo nonton langsung dan di tv. Karena kalo nonton langsung lebih seru karena kita bisa liat semua nya dengan jelas dan kita bisa melihat euforia dari pemain dan supporter secara langsung. Dan lebih seru dan saat menonton langsung juga terasa atmosfer nya karena sekeliling kita adalah juga jakmania maka dari itu kita juga pasti akan terpancing untuk ikut nyanyi dan merasakan hal yang sama.**Apakah adakah pengaruh ke mas nya kalo lagi di antara pendukung persija?**kalo dampak ke diri sendiri dari supporter itu berasa banget kayak kalo di stadion kita juga jadi ngerasain sama sama dan juga mendapatkan energi dari seluruh satu stadion itu satu frekuensi dan mendukung bareng-bareng dan jadi sama sama ikut semangat dan ikut mensupport pemain yag bertanding di lapangan**Adakah harga diri yang timbul di mas nya saat bersama thejak yang lain nya mas?**Oh jelas kalo lagi rame-rame ya harga diri naik banget kita jadi gak takut mau siapapun lawan nya kita gak takut. Mentalitas itu kan juga harga diri ya kalo mental kita udah drop juga jadi keliatan kalau kita lemah dan kita gak gitu tapi kita satu suara dan bangga mendukung persija dan memenangkan persija secara moral dan harga diri juga.**Waahh oke deh kalau begitu mas E terimakasih atas wawancara dan waktu nya. Semoga maju terus Thejak dan Persija ya mas**Amiinn | Alasan PribadiAlasan berdasarkan yang terjadi saat iniAlasan berdasarkan pengalamanAlasan diberikan berdasarkan pengalaman pribadi dan apa yang dilewatiAlasan berdasarkan rasa bangga terhadap Persija JakartaAlasan berdasarkan pengalaman pribadiAlasan dari dampak yang terjadi pada responden |

**Transkrip wawancara dengan WN**

Mahasiswa FISIP UI tingkat 2015

**Wawancara di lakukan secara langsung**

**Waktu:** Rabu, 11 April 2018

**Suasana:** Suasana cukup ramai dan ada beberapa Jakampus yang lainnya

**Pewawancara**: Irlandi Paradisa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Refleksi** | **Verbatim** | **Analisis** |
| *Subjek terlihat bingung dan tidak terlalu siap**Subjek terlihat bangga dengan jawaban yang diberikan**Subjek menjawab dengan bangga* *Subjek menjawab sambil makan dan santai**Subjek terlihat sangat semangat dalam menjawab**Subjek terlihat santai dan bangga dengan jawaban nya**Subjek terlihat senang**Subjek terlihat sedih tetapi tetap santai**Subjek terlihat berseri-seri mengingat masa lalu**Subjek terlihat dan terdengar santai**Subjek terlihat serius dalam menjawab**Subjek terlihat senang melihat kawan-kawan nya bernyanyi Persija* | **uhmmmm….. ummmmmm… ya, assalamualaikum, jadi ini wawncara kita lagi balik…. Ehhhh sama anak Jakampus UI, kali ini kita sama anak FISIP yang Namanya kita samarin, Namanya. WN. Yang Namanya kita samarin WN. Oke mas WN, eh jadi boleh perkenalan dirinya mas WN nih, sebagai mahasiswa tahun berapa dan gitu-gitunya aja.** *“ehh… halo semuanya…. Saya WN. Saya angkatan 2015 dan saya sudah jadi Jakampus sejak saya jadi maba (dengan nada tegas). Sorry ni ya gue sambil makan.”* **“ohiya iya gapapa mas WN. Ehmm mas WN. Ehhhh… ini nih, mas WN mau cerita aja motivasinya jadi Jakampus apa sih mas WN?”***“(mengambilnafas) euhhhhmmmm… motivasi ikut Jakampus karena saya cinta persija (dengan nada cepat dan tegas, seperti orang yang yakin), itu aja jawabannya.”***“Wah itu konkrit banget sih jawabannya Mas WN. Euhhhhmm…. Ini nih mas WN mau nanya pendapatnya aja tentang Persija Jakarta tuh gimana sih mas WN.”***“(sambil mengunyah makanan) ambil…. Ya. Persija itu ibarat (sambil mengunyah) ibarat jiwa raga guah dan akan mendukung persija terus. Sampe kemana-mana. Makanya di UI gue nyari temen yang persija juga buat supporteran bareng. Buat dukung persija.”***“Pantesan ikut Jakampus ya mas WN?”***R: “Iya betul bang.”*P: “Ya, mas W. Ini pertanyaan selanjutnya mau cari tau aja nih mas WN… euhmmm.. mengenai Jakmanianya ini gimana sih mas WN?“*R : “Jakmania, solid. Keren. (sambil mengunyah). Gak ada ribut-ribut kayak klub sebelah. (nada tegas dan yakin). Gw the jak, mantap.”***“Oke kayak gitu jawaban yang bagus dan singkat dan padat sih Mas WN. Terus mas WN, mengenai Stereotip untuk supporter dan anggota jakmania tuh gimana sih mas WN?”***“(mengunyah makanan) ya gitu deh. Gue kalau lagi pengen nonton…. (sambil mengunyah makanan lagi) kadangnya dikira mau ribut, padahal mah mau ke GBK dukung Persija. Dikira mau tawuran ama kampungan lain. Ck.. emang tuh orang orang gak ngerti sih rasanya jadi the jak tuh gimana.”***“oh asik sih mas WN jawabannya kalau kayak gitu tuh. Terus, ehmmmmm…. (jeda 1 detik). Menurut mas WN nih, penularan terhadap sesama, misalnya nih ada temen mas WN yang the Jak terus mas WN atau temennya tuh tertular untuk jadi the jak. Menurut mas WN tuh banyak gak sih yang kayak gitu gitu?”***“nah itu, bener banget tuh…. Waktu awal-awal gue nonton persija. Gw itu nonton bareng temen sekomplek gw. Jadi itu orang-orang yang suka persija, tuh semua gara-gara satu orang deh yang suka persija. Gituh.”***“berarti bener tuh ya mas WN, tertular-tertular gitu banyak ya? Oalah… terus pengaruhnya terhadap harga diri mas WN sebagai pendukungnya persija ada gak sih mas WN? Ada gak sih mas WN pengaruhnya terhadap harga diri mas WN sebagai pendukung persija?”***“ada lah, kalau menurut gua. Persija itu segalanya. Kalau ada yang ngata-ngatain persija ibaratnya udah nginjek-nginjek harga diri gua.”***“wah gila berarti, mas WN. Gitu banget berarti ya, emang jakmania banget. Terus keuntungan yang didapaet saat mendukung persia ?”** *“Keuntunganya gw seneng waktu liat persija menang dan juara, itu doang. Mau duitnya abis banyak, waktu itu gue terakhir away day ke singapur, ke Malaysia maksudnya. Gapapa uang gw abis , yang penting gw dukung persija terus. (intonasi naik) selamanya.”***“wah emang fanatik banget ternyata ini Jakampus mas WN, terus euhmmmmm…..  ada gak sih perubahan dalam diri mas WN nih saat mendukung persija atau…. Dan di lingkungan kampus UI?”***“bener banget tuh, kalau di kampus mah diem-diem, abis kuliah pulang, abis kuliah pulang. Tapi kalau udah untuk persija gw ampe subuh juga gak pulang.”***“ngapain aja itu mas WN kira-kira? (sambil tersenyum) Oke lanjut deh ke pertanyaan selanjutnya mas WN.”***“kopdar-kopdar.”***“Oh kopdar, pantesan sampe subuh. Pertanyaan selanjutnya,  pengalaman selama jadi the jak dan pengalaman mas WN nih waktu nonton persjja secara langsung apa ya? Bagaimana pengalaman, mungkin ada brutal atau gimana gitu, mas WN?”***“Waktu itu, waktu itu pernah tuh di, waktu masih di lebak bulus, rusuh sama orang PSMS, waktu lagi COPA Indonesia aja (dengan nada santai) gw nonton disitu tuh. Gara-gara Persija kalah, PSMSnya jadi diinjek sama the Jak.”***“Wah seriusan tuh mas WN? Serem juga. Terus ini nih mas WN, mau nanya. Pengaruh… ini nih. Kalau misalnya, sorry nih mas WN, emang rame banget nih ya temen-temennya, saya jadi gak fokus wawancaranya. Ini kalau lagi dikerumunan supporter persija tuh mas WN berubah gak sifatnya dan etika-etikanya?”***R: “Ya bener banget tuh, jadi ibaratnya itu adalah pelarian gue untuk masalah masalah gua. Jadi saat nonton persija, gw jadi diri gw yang sebenernya, kalau di kampus gw jadi lebih sedikit introvert.”***“Oh gitu mas WN. Pertanyaan terakhir nih mas WN, soalnya gak enak juga nih ngeliat anak Jakampus yang lain kalau ngewawancara lama-lama mas WN, maaf ya mas WN.”***“emang gitu biasa anak-anak.”***Pertanyaan terakhir mas WN, mau nanyain mengenai ini nih mas WN. Uhmmmm….. penting gak sih mas WN adanya harga diri di mas WN sebagai pendukung the jak? Penting gak?”***R: “Penting lah, karena gw kan the jak. Berarti gw juga bagian dari persija, gw harus jaga nama baik the Jak, dan persija dalam kehidupan gw sehari-hari, gitu mas.”* **“Jadi mas WN, bangga ya jadi pendukung persija?”*****(suara dari belakang) Bangga!***“OK! Persija selamanya.” **“Ok mas WN, terima kasih atas….”***(suara dari belakang) Persija jakarta oh… oh… oh….*“**Oh ini chantnya nih…. Oke makasih waktunya mas WN, maaf ganggu waktunya nih. Assalamualaikum.”** | Alasan berdasarkan apa yang dirasakan olej respondenAlasan berdasarkan pengalaman dan apa yang ia lewati selama menjadi Jakmania tau JakampusAlasan berdasarkan sekitar nyaAlasan dengan memberikan perasaan yang dialamiAlasan berdasarkan pengalamanAlasan berdasrakan pengalamanAlasan berdasrkan persaan yang dialamiAlasan dengan rasa bangga |

**Transkrip wawancara dengan R**

Mahasiswa FISIP UI tingkat 2016

**Wawancara di lakukan secara langsung**

**Waktu:** Rabu, 11 April 2018

**Suasana:** Suasana cukup ramai dan ada beberapa Jakampus yang ada di tempat wawancara terdapat gangguan hanya dari telfon masuk

**Pewawancara**: Pangeran Anugrah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Refleksi** | **Verbatim** | **Analisa** |
| *Subjek terlihat asik dan santai dalam menjawab**Subjek terlihat eksis**Subjek terlihat serius dalam menjawab pertanyaan ini**Subjek mengangkat telfon* *Subjek terlihat serius dalam pertanyaan ini**Subjek terlihat bangga dan senang dalam menjawab pertanyaan ini**Subjek terlihat menjawab dengan senang* *Subjek menjawab dengan girang sembari mengajak penanya**Subjek terlihat serius* | **Saya Pangeran Anugerah diwawancara ketiga kali ini saya bersama…**Saya R S, dipanggil R. Saya FISIP 2016**Baik Mas R. Saya boleh bertanya-tanya tentang organisasi Jackampus. Menurut Mas R, Bagaimana pendapat mas R tentang Organisasi Jackampus?**Karena saya berada di Organisasi Jackampus UI. Saya akan membahas tentang Jackampus lingkup UI Saja ya…**Boleh Mas R**Saya mempunyai lumayan banyak teman ya… Dikampus sendiri lumayan banyak yang aktif dan kemarin H- berapa… persija main tuh minggu lalunya kita sempet ngumpul di salah satu fakultas kayak kopdar aja begitu… Jadi, saya senang sih ikut Jackampus.**Oh begitu ya mas R. Menurut pandangan Mas R, bagaimana pandangan mas R kepada klub Perjisa ya mas R?**Persija itu, sekarang sih sudah mulai berbenah ya apalagi setelah ada Simic (Pemain klub bola Persija) performa klub meningkat.**Wah benar sekali mas R. Semenjak ada Simic Perja menjadi bangkit kembali.**Gokil cuy, 4 gol kemarin.**Nah Mas R, kalau pandangan mas R terhadap The Jackmania-nya bagaimana?**Jakmania…. Aaa….. Jakmania ya. Saya merasa kekeluargaannya cukup erat. Tapi kalau misalnya di berita-berita itu ada kabar Jackmania berantem atau rusuh itu oknum yang tidak bertanggung jawab. Engga seluruhnya The Jakmania begitu… kayak ngerusak-rusak terus bikin… apa gak nyaman di kereta, itu oknum yang tidak bertanggung jawab. Gak semua begitu kok.**Lalu, mengenai….**-Responden tiba-tiba mendapat telepon-**Sementara wawancara ditunda terlebih dahulu karena responden sedang mendapat telepon…****Baik, wawancara dilanjutkan kembali dengan mas R. Mas R bagaimana pandangan mas R mengenai stereotype dari supporter dan anggota organisasi The Jackmania?**Stereotype sejauh ini, Stereotype dari orang-orang awam kepada Jackmania ya seperti destruktif, kayak anarki, dan vandalis …. yang tidak tahu aturan terus kerjanya merusak fasilitas bikin ributt dan bikin ga nyaman pengguna kereta lainnya di stasiun. Suka membajak metro mini. Tapi aslinya, kami tidak seperti itu sih.**Terus mas R, terdapat penularan tidak sih di dalam Jackampus UI? Jadi, contoh ikut Jackmania itu karena tertular orang lain… begitu**aaaa… Kalau aslinya sih asal saya tidak melakukan penelitian tentang hal itu. Saya *personally*  tidak pernah meneliti dan tidak tahu akan hal itu.. tetapi kata teman-teman saya ada yang karena lingkungan nya yang menyebabkan mereka menjadi suka Persija juga… Terus menjadi The Jackmania.**Lalu, Apakah terdapat harga diri ketika sedang mendukung Persija?**Harga diri… aaaa… paling saat mendukung Persija timbul rasa bangga sih.**Nah, Menurut mas R apa dan bagaimana keuntungan mendukung dan saat mendukung langsung di stadion?**Aaaa… menurut saya mendukung Persija itu sudah menjadi kebutuhan moril ya.. jadi… kalau tidak mendukung persija sepertinya ada yang kurang aja… terus keuntungan lainnya mungkin mendapat teman, menambah koneksi, karena dari Jackmania gacuman membahas bola saja tetapi bahas-bahas aspek lain dikehidupan. Saya juga pernah mendapat kerjaan atau survey-survey gitu dari temen The Jackmania.**Baik mas R. Apakah ada perubahan dalam diri mas R ketika mendukung Persija?**Waktu saya mendukung Persija, saya menjadi diri saya sendiri sih… Soalnya waktu dikampus… saya aslinya pemalu jadi dikampus saya engga punya banyak teman. Tapi, ketika berkumpul dengan teman-teman pendukung Persija saya merasa lepas saja.**Lalu, bagaimana pengalaman mas R ketika menyaksikan Persija secara langsung?**Wah seru banget! Mas harus coba mas sekali-kali! Seru banget soalnya. Waktu di Lebak Bulus itu yang paling seru mas karena jarak antara lapangan dan tribun penonton tidak jauh jadi wah euphoria nya mas dapet banget. Mas harus nyoba sih!**Lalu, apakah ada pengaruh ke mas R sewaktu di kerumunan supporter?**Pengaruh yang bagaimana ya mas?**Pengaruh yang seperti ikut terlibat supporteran atau yang..**Ooohh itu.. yang tadi sih mas. Saya menjadi lepas sewaktu ada di dalam kerumunan supporter. Yaudah teriak-teriak, melompat-lompat, mengumpat segala yaa saya sering melakukan hal itu ketika berada di kerumunan.**Lalu mas R, Harga diri menjadi the Jackmania itu penting atau kurang begitu penting ya mas?**Tentu penting mas. Karena saya sudah memutuskan untuk mendukung Persija dari hati tentunya saat suporteran saya harus menjunjung harga diri saya sebagai Jackmania.**Oke mas kalau begitu terima kasih atas waktunya mas.**Sama-sama mas… | Alasan berdasarkan pengalaman pribadiAlasan berdasarkan apa yang terjadi dengan Persija sekarangAlasan berdasarkan apa yang terjadi dengan JakmaniaAlasan berdasarkan apa yang responden ketahui tentang perspektif orang lainAlasan yang diberikan sangatlah membanggakan untuk dirinyaAlasan yang diberikan dengan senang dan berdasarkan pengalamanAlasan yang diberikan sangat penting bagi responden |

**Transkrip wawancara dengan Ruswan**

Mahasiswa FISIP UI tingkat 2015

**Wawancara di lakukan secara langsung**

**Waktu:** Rabu, 11 April 2018

**Suasana:** Suasana sangat mendukung dan tidak ada gangguan-gangguan yang terjadi saat wawancara berlangsung

**Pewawancara**: Isa Alkaf

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Refleksi** | **Verbatim** | **Analisa** |
| *Subjek terlihat santai dan asik**Subjek terlihat bingung dan menjawab seadanya**Subjek menjawab dengan bangga dan nada tinggi**Subjek terlihat tenang dan asik saat menjawab**Subjek terlihat menjawab dengan santai**Subjek terlihat serius dalam menjawab pertanyaan ini**Subjek terlihat santai dan sembari senyum saat menjawab**Subjek menjawab dengan nada yang sedikit bercanda-canda tetapi tetap serius* | **Kalau boleh tau Mas sekarang kegiatanya sibuk sebagai apa nih Mas ?**Ee sibuk kuliah ajasi di Komunikasi**kalau boleh tau kenapa sih Mas kemarin nonton Persija Jakarta secara langsung di GBK?**Sebenernya si kemaren diajak si sama ada temen anak komunikasi juga “Ee nonton itu yok nonton Persija Jakarta, Maenya di GBK” kan GBK tuh kan baru di Renov ya baru dibuka. Sama ini juga pengalaman baru juga si nonton di GBK**Apakah sebelumnya sudah suka nonton bola, atau diajak aja jadi mau nonton bola?**o emang udah suka bola. Udah suka bola sebelumnya juga sekarang ini emang lagi merhatiin Persija aja. Persija lagi menanjak gitu, lagi bagus. Kebetulan Persija posisinya juga lagi di papan atas juga. Di Rangking satu Indonesia.**Bagaimana pendapat Mas mengenai Klub Persija Jakarta secara umum sekarang ini?**Persija tuh sekarang, eee gimana yak. Dia tuh jagi wakil Indonesia di ajang AFC club. Jadi wakil Indonesia. Sebenernya tuh ada dua klub dari Indonesia, Persija dan Bali United. Tapi kemaren Bali United udah gugur dulu udah kesisih duluan. Jadi tinggal satu satunnya wakil Indonesia ya Persija Jakarta. **kemarin kan Mas datang nonton untuk mendukung Persija. Tapi sebenernya klub favorit Mas di Indonesia tuh apa ya?**ya emang dari dulu emang lebih suka Persija. Dulu waktu Masih kecil sering tuh bocah-bocah di kampung ngajakin, eh bukan ngajakin si sering aja liat metromini isinya supporter Jakmania. Terus gw (mikir) “hebat juga ya bisa ampe nyewa metromini gitu buat nonton ke stadion” gituu rame-rame**kalau persepsi Mas Ruswan terhadap para pendukung Persija itu seperti apa?**eee gimana ya. Kalo dulu tuh sempet liat Persija tuh suka rusuh segala macem tawuran segala macem. tapi kalo liat pertandingan kemaren si supporternya damai damai aja gitu. Bahkan juga chansnya itu ga menghina-hina lawan juga gitu. Chansnya itu kaya semcam nyanyian-nyanyian supporter dan gak nyudutin lawan.**Perasaan Mas Ruswan ketika menonton Persija Jakarta apa yang Mas rasakan?**kalo saya si beda ya ama nonton di TV. Jelas euforianya sangat beda. Kalau di Tv kan paling gol gitu aja segala macem. Kalo di Stadion itu beda banget. Kalau misalnya gol gitu langsung sorak sorak. “Misalnya yang gol sini (yang mencetak gol) langsung itu satu stadion tereak “markosini, markosini” sambal nyanyi-nyanyi juga gitu si. Enaknya, wah euforianya beda deh kayak nonton di Tv.**ketika Mas Ruswan nonton Persija di GBK apakah ikut terpengaruhi dengan Masa yang ada disana?**maksudnya gimana tuh terpengaruhi:**jadi misalkan Mas Ruswan kalo di kampus kepribadianya seperti ini, tapi pas di stadion kepribadianya berubah. Di kerumanan Masa gitu** oo ya ga terlalu si, Cuma ya kayak Masalah kalo nonton ae nonton misalnya kan kemaren nonton nih. Sebenernya ada tempat duduk, Cuma penontonya pada berdiri semua. Ya terpaksa saya ikut berdiri juga. Soalnya kalo sambil nyanyi buat dukung Persija sambil duduk gimana ya, rasanya kurang semangat aja gitu ya harus diri gitu bareng nyanyi nyanyi. Gitu.**Kalau boleh tau kenapa Mas tidak menjadi supporter Persija (Jakmania)**yak karena apa ya. Menurut saya definisi jadi supporter Persija tuh harus daftar dulu jadi anggota Jakmania, jadi Jak itu punya supporter Namanya Jakmania. Nah di Jakmania ada Namanya KATEA atau kartu tanda Anggota. Harus daftar member segala macem. Makanya saya tuh ga terlalu jadi supporter Persija banget.**setelah menonton langsung kemarin bagaimana tanggapan Mas Ruswan terkait dengan Persija Jakarta.** rencana si mau nonton lagi si. Kebetulan Persija kan lolos lagi yak di ajang AFC ini. Terus ada maen lagi di GBK. Mungkin pengen si pengen nonton lagi**setelah nonton kemaren di GBK apakah bentuk-bentuk interpersonal Komunikasi antara Mas Ruswan dengan orang lain jadi berbeda? Maksudnya apakah hal ini bisa jadi bahan pembicaraan atau gimana gitu**ya gini aja. Abis nonton tuh jadi bahan omongan di kampus. Terus ya temen-temen pada nanya “oiy experience nya gimana, suporternya gimana lebih seru ga?” ya terus saya certain aja si kondisi-kondisinya begimana. Yang dibahas ditongrongan tuh Persija gitu. Jadi topik omongan Persija mulu gitu.**mungkin itu saja pertanyaan dari saya Mas Ruswan, kalau saya ada pertanyaan lagi saya akan menanyakan kemBali ke Mas Ruswan.** | Alasan yang diberikan sangat simpleAlasan diberikan berdasarkan pengalamanAlasan berdasarkan fakta yang terjadiAlasan diberikan dengan nada yang banggaAlasan berdasarkan pengalaman pribadiAlasan berdasarkan apa yang telah dia alamiAlasan berdsarkan penglaman pribadiAlasan berdarkan responden suka dan aktif menonton Persija Jakarta |